MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA "PUZZEL" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1, TK. PONDOK MENORO, TULUNGAGUNG, TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)
Pada Program Studi PGPAUD

OLEH:
YAYANG ANGGRAINI
NPM. 13.1.01.11.0320P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

YAYANG ANGGRAINI
NPM: 13.1.01.11.0320P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA "PUZZEL" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1, TK. PONDOK MENORO, MANGUNSARI, TULUNGAGUNG, TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk diajukan Kepada
Panitia/ Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 12 Maret 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd.**
NIDN: 0710078203	NIDN. 0708027803

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

YAYANG ANGGRAINI
NPM: 13.1.01.11.0320P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA "PUZZEL" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1, TK. PONDOK MENORO, MANGUNSARI, TULUNGAGUNG, TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan panitia ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD UNP KEDIRI

Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd.
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DALAM MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA "PUZZEL" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1, TK. PONDOK MENORO, TULUNGAGUNG, TAHUN PELAJARAN 2014/2015

YAYANG ANGGRAINI
Program Studi Pendididikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlam No.76 Telp. (0354) 776706Kediri 64112
Email: bundanesakti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca permulaan anak yang akan masuk sekolah dasar masih kurang. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat anak untuk belajar dan media pembelajaran yang dipilih guru kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B1 TK. Pondok Menoro Mangunsari Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B1 TK. Pondok Menoro Mangunsari Tulungagung, sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian yang berjumlah 15 anak, dan peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi anak dan guru dan hasil tes belajar anak. Tahapan penelitian dilakukan dalam tiga siklus, yang mana masing- masing siklus terdiri dari empat tahapan.Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) media puzzle efektif diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga memicu anak untuk belajar lebih giat, (2) media puzzle mampu meningkatkan nilai kemampuan membaca permulaan anak, dan (3) media puzzle menjadikan anak lebih aktif dan komunikatif dalam proses pemebelajaran. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, media puzzle direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan pada khususnya dan beberapa aspek lain pada umumnya seperti kemampuan fisik motoric anaka dan kognitif anak.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupannya di masa depan. Selain itu pendidikan di usia dini dapat mengoptimalkan kemampuan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/ kognitif (daya pikir, dayacipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa atau komunikasi, sesuai dengan keunikan dan yang tercantum dalam Permendiknas no 58 tahun 2009. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar),kecerdasan/ kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa

tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendiknas no 58 tahun 2009.

Seiring dengan berjalannya waktu, dunia saat ini telah memasuki era globalisasi dengan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Teknologi informasi seperti pedang bermata dua, selain membantu kemajuan dunia tetapi juga memberikan kemudahan bagi para pelaku kejahatan. tetapi semua itu tergantung pada siapa yang memegang teknologi informasi tersebut. Karena itulah peningkatan mutu pendidikan harus terus digalakkan, salah satunya menarik minat belajar siswa melalui media pembelajaran.

Seiring dengan berjalannya waktu, dunia saat ini telah memasuki era globalisasi dengan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Teknologi informasi seperti pedang bermata dua, selain membantu kemajuan dunia tetapi juga memberikan kemudahan bagi para pelaku kejahatan. tetapi semua itu tergantung pada siapa yang memegang teknologi informasi tersebut. Karena itulah peningkatan mutu pendidikan harus terus digalakkan, salah satunya menarik minat belajar siswa melalui media pembelajaran. Walaupun teknologi informasi berkembang dengan begitu pesatnya namun tidak dipungkiri bahwa media konvensional masih sangat atau komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap- tahap perkembangan sesuai tertentu. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, telah ditemukan bahwa anak didik kelompok B1, TK. Pondok Menoro Tulungagung pada tahun pelajaran 2014/2015 memiliki kelemahan dalam bidang pengembangan Bahasa. Belum berkembangnya kemampuan permulaan membaca (membaca gambar yang memiliki kata sederhana) anak kelompok B1 TK TK. Pondok Menoro Tulungagung pada tahun pelajaran 2014/2015 merupakan masalah yang harus dipecahkan. Oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan media “puzzle” dengan pendekatan bermain.

II. KAJIAN TEORI

KAJIAN TEORI

1. Teori Tentang Membaca Permulaan.

Kemampuan Membaca Permulaan intelektual yang dipengaruhi oleh kecerdasan IQ, Faktor lingkungan mecangkup latar belakang keluarga dan sosoal ekonomi keluarga, Faktor Psikologis mencakup motivasi, minat,dan kematangan sosial emosi dan penyesuaian diri. Anak Usia Dini Masri Sareb (2008:46) mengungkapkan bahwa membaca permulaan

dibutuhkan, hanya saja harus ada penambahan inovasi di dalamnya. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah

menguasai materi secara menyeluruh, lalu menyampaikan hasil pemerolehan dari membacanya.

Pada masa prasekolah, anak distimulus untuk dapat membaca permulaan. Menurut Steinberg (dalam Ahmad Susanto, 2011:122) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perharian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran.

1. Fungsi membaca permulaan

Kemampuan awal membaca dapat berfungsi sebagai berikut ; Agar anak dapat membentuk perilaku membaca, Agar anak dapat mengembangkan beberapa kemampuan sederhana dan keterampilan pemahaman, Agar anak dapat mengembangankan kesadaran huruf

2. Faktoryang mempengaruhi membaca permulaan pada anak

Menurut Lamb dan Arnold (dalam Bisri, 2001:76) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca pada anak adalah : Faktor fisiologis yang menekankan pengkondisian siswa untuk masuk dan mengenal bahan bacaan. Belum sampai pada pemahaman yang mendalam akan materi bacaan, apalagi dituntut untuk

2. Pengertian Puzzle Kata bergambar

Puzzle termasuk dalam jenis media visual yaitu pada teknologi cetak. Menurut S.Wojowasito (200:89) bahwa kartu adalah kertas tebal yang berbentuk segi empat.

Sedangkan Puzzel kata bergambar yang digunakan sebagai media pembelajaran pada penelitian ini adalah kesatuan dari gabungan huruf yang dapat ditulis atau diucapkan dengan gambar yang relevan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) kata merupakan suatu unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa

3. Kerangka Berfikir

Perkembangan kemampuan permulaan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Melemahnya nilai anak dalam aspek membaca permulaan dikarenakan tidak tepatnya pemilihan media pembelajaran, sehingga motivasi dan keinginan belajar anak juga rendah.

mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin, Faktor penelitian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B1 di TK. Pondok Menoro Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Penggunaan media "Puzzle" dalam penelitian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B1 di TK. Pondok Menoro Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Metode Penelitian

1. **Subyek dan Setting Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Pondok Menoro Mangunsari yang beralamatkan di dJl. KHR. Abdul Fattah IV/21, Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dengan jumlah 15 siswa, 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki

2. **Prosedur Penelitian**

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, dkk: 2005.

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus, yaitu:

Siklus I

a. Penyusunan Rencana tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media kartu angka dan kartu bergambar, format penilaian, format observasi guru dan observasi anak dalam kemampuan aktifitas belajar siswa dan membuat catatan jika ada hal khusus yang dilakukan guru maupun siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan danpak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan

membilang menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar, dan kriteria refleksi

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimanan yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media puzzle.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada siklus II guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media puzzle

c. Pengamatan

Pada tahap ini observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru RKH dengan menggunakan media puzzle.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan membuat catatan jia ada hal khusus yang dilakukan guru maupun siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan

A. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah membilang dengan kartu angka dan kartu bergambar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dlam kegiatan membilang adalah :

Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat nilai tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

maupun siswa dan membuat catatan jika ada hal khusus. Penilaian terhadap unjuk kerja siswa menggunakan pedoman penilaian dengan indikator kemampuan membilang.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian selama enam bulan pada anak usia 5 - 6 tahun Taman Kanak – Kanak Pondok Menoro Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung, dimulai pada bulan oktober 2014 sampai bulan maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti pakai adalah kelompok B yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Migguan (RKM)

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4). Antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan dilakukan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

Semester / Minggu : II/III

b. Siklus II

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi

Semester / Minggu : II/IV

c. Siklus III

Tema : Pekerjaan

Sub Tema : Macam-macam PekerjaanSemester / Minggu : II/V

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan (22 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
d. Refleksi

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran siklus II

a. Tahap Perencanan
b. Tahap Pelaksanaan (26 Januari

b. Rencama Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar observasi untuk siswa dan guru
d. Lembar penilaian untuk siswa.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Arikunto, dkk yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan , (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Alat Transportasi Rekreasi

Diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai	Pra Tindakan	S.I	S.II	S.III
1	33	27	-	33
2	53	53	40	53
3	14	13	46	14
4	-	7	14	-
Jml	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Pembelajaran dengan mengunakan media puzzle dapat mengembangkan kemampuan

2015)

c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
d. Refleksi

3. PelaksanaanTindakanPembelajaran siklus III Tahap perencanaan

a. Tahap Pelaksanaan (06 Februai 2015)
b. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
c. Refleksi.

D. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Dari tindakan yang telah diberikan kepada anak didik kelompok B, TK. Pondok Menoro Mangunsari media puzzle dapat meningkatkan kemampuan membilang pada siswa kelompok siswa kelompok B TK Pondok Menoro Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru Tulungagung, tahun pelajaran 2014 / 2015.

b. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

   Untuk meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam hal membilang dengan benda – benda diharapkan bisa menyediakan media kartu angka dan kartu bergambar yan lebih menarik supaya anak – anak dalam mengikuti kegiatan belajar lebih optimal.

2. Bagi Rekan Guru TK

membaca permulaan pada siswa kelompok B TK Pondok Menoro Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru Tulungagung, tahun pelajaran 2014 / 2015

C. Kendala dan Keterbatasan

Adapun sedikit kendala yang dihadapi adalah beberapa anak yang memiliki kebiasaan suka mengajak temannya berbicara ketika guru menjelaskan tetap ada, namun kemampuan anak meningkat baik.

Sedangkan keterbatasan yang dihadapi adalah ketersediaan media yang hanya dari buatan peneliti sendiri, tidak ada media puzzle buatan pabrik atau didapat dengan membeli, sehingga jumlah media yang tersedia dianggap masih kurang bervariasi

V. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan

Hendaknya bagi rekan guru juga menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik minat anak

3. Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya agar dalam penelitian selalu memperhatikan tentang penataan kelas agar lebih mudah dalam mengatasi situasi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto.2011. *Metode Pengembangan Pembelajaran AUD*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetendi*. Jakarta: Pusat Balitbang Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta: Depdiknas

Hildayati, Rini. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lamb dan Arnold (1976). *Perkembangan Kemampuan Membaca*. Online, 6 Desember 2014

Masri Sareb. (2008). *Kemampuan Dasar*

Anak Usia Dini.Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Tindakan Kualitiatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muklis, dkk. 2005. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Renika Cipta

Sriningsih, dkk. *Permainananakmuslim.blogspot.com/ 2013/09/pengertian-macam-macam-dan-fungsi. Html*. Online, diakses 6 Desember 2015

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet
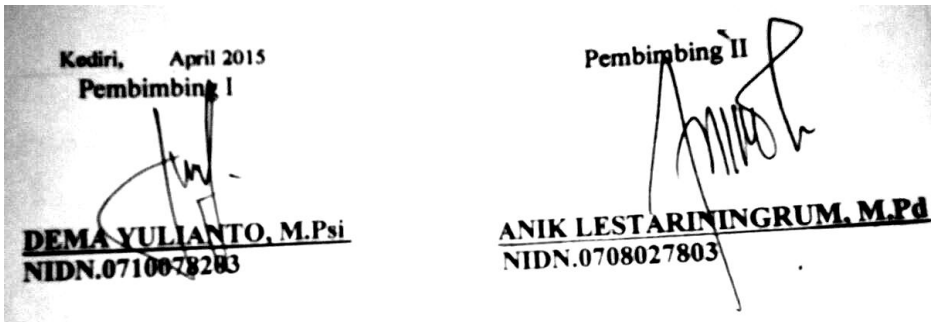
Wojowasito, S. (2009). *Media pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Grasindo